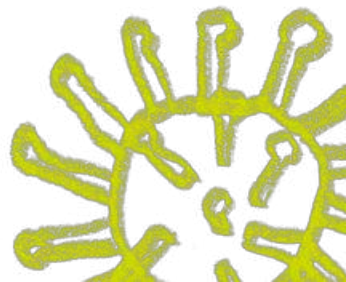
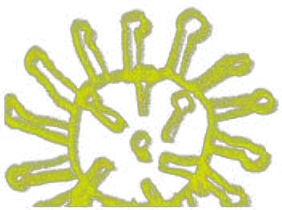


Webinar Pelopor dan Pelapor (2P)
Pencegahan Penyebaran Covid-19

Waspada Covid-19 pada Anak

dr. Ameetha Drupadi, CIMI

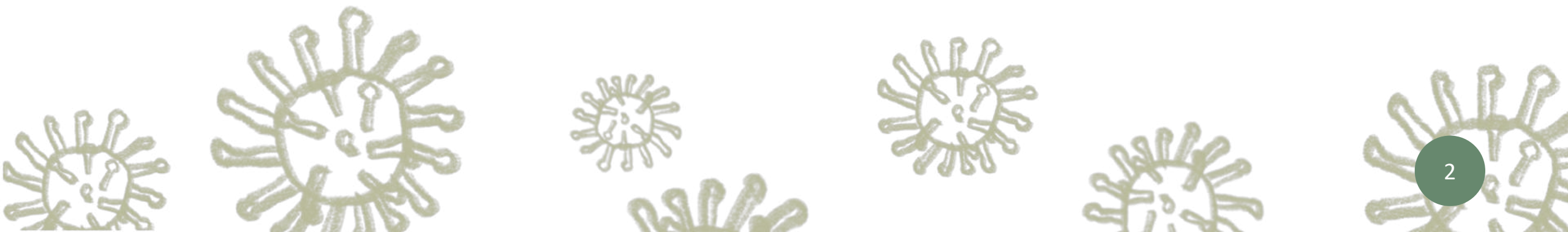
12 April 2020



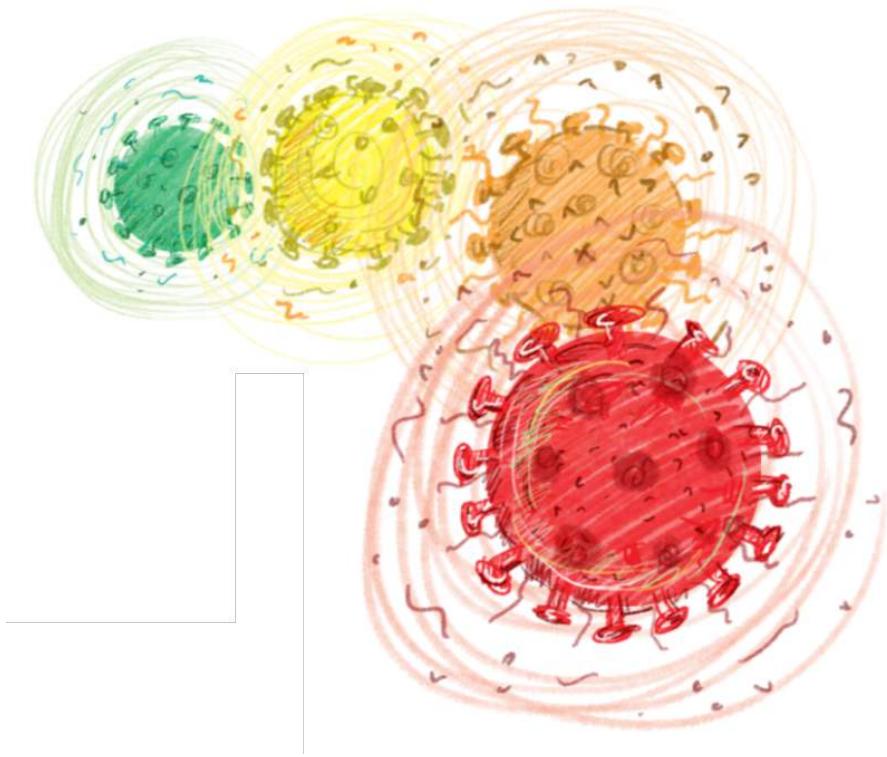
Apa Itu Virus Corona?

Coronavirus Disease 2019 atau **covid 19** adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernafasan dan radang paru.

Penyakit ini disebabkan oleh **infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)**.



Sejarah Corona Virus Disease 2019



Awal ditemukan di Kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Dinamakan sementara oleh WHO → **Novel Coronavirus 2019 (nCoV-2019)**



11 Februari 2020, WHO telah memberikan nama resmi sebagai **Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)**

Bagaimana Gejalanya?

Gejala klinis yang muncul beragam, seperti **gejala flu biasa** (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang **komplikasi berat** (pneumonia atau sepsis).

Tanda dan Gejala



Batuk

Demam $>38^{\circ}$ Celcius

Sesak Napas

Gangguan
Pernapasan

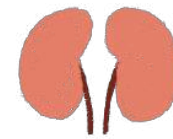
Pada kasus lebih parah,
dapat menyebabkan:



Pneumonia



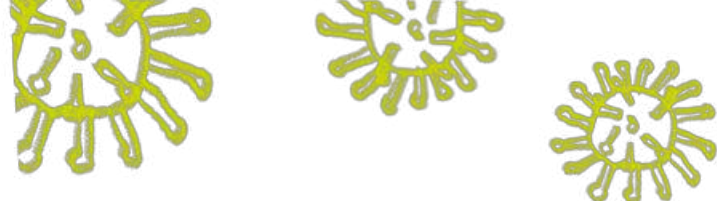
Sindrom
Pernapasan Akut



Gagal Ginjal



Kematian



Bagaimana Penularannya?



- Lewat droplet/percikan saat batuk, bersin atau berbicara
- Kontak fisik dengan orang terinfeksi (menyentuh atau jabat tangan)
- Menyentuh mulut, hidung dan mata dengan tangan yang terpapar virus





KAPAN KITA PERLU WASPADA?

- **Gejala Ringan**
Demam (sama dengan atau $> 38\text{ C}$) atau ada riwayat demam, pada kasus tertentu tidak ada demam
- **Gejala Berat**
Gejala ringan ditambah Sesak Nafas (frekuensi nafas $>24\text{x/menit}$ /pneumonia)



Gejala tersebut disertai riwayat

1. Perjalanan ke negara/daerah yang terkonfirmasi adanya transmisi lokal Covid-19 pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala
2. Kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan pada 14 hari terakhir ke negara-negara/daerah yang terkonfirmasi adanya transmisi lokal Covid-19
3. Kontak erat dengan orang-orang berasal dari negara/daerah yang terkonfirmasi adanya transmisi lokal Covid-19



TAHAPAN JENIS PASIEN COVID 19

ORANG DALAM PEMANTAUAN (ODP)

1. Anak dengan demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) **ATAU** riwayat demam **ATAU** gejala gangguan pernapasan (pilek/sakit tenggorokan/batuk) **TANPA SESAK NAFAS**; dan
2. Memiliki riwayat perjalanan ke negara/daerah yang terkonfirmasi adanya transmisi lokal Covid-19 pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala baik diluar negeri maupun didalam negeri

PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP)

1. Anak dengan demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) **ATAU** riwayat demam disertai gejala gangguan pernafasan (pilek/ sakit tenggorokan/ batuk, disertai **SESAK NAFAS (PNEUMONIA RINGAN HINGGA BERAT)** **DAN** memiliki riwayat perjalanan ke negara/daerah yang terkonfirmasi adanya transmisi lokal Covid-19 pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala baik diluar negeri maupun di Indonesia.
2. Anak dengan demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) **ATAU** riwayat demam **ATAU** ISPA **DAN** 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki **RIWAYAT KONTAK** dengan kasus konfirmasi atau probable COVID-19
3. Anak dengan gejala ISPA berat/pneumonia berat di daerah tranmisi lokal di Indonesia yang membutuhkan perawatan di rumah sakit **DAN** tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

TAHAPAN JENIS PASIEN COVID 19

➤ KASUS PROBABEL

Pasien dalam pengawasan yang diperiksa untuk COVID-19 tetapi inkonklusif (tidak dapat disimpulkan).

➤ KASUS KONFIRMASI

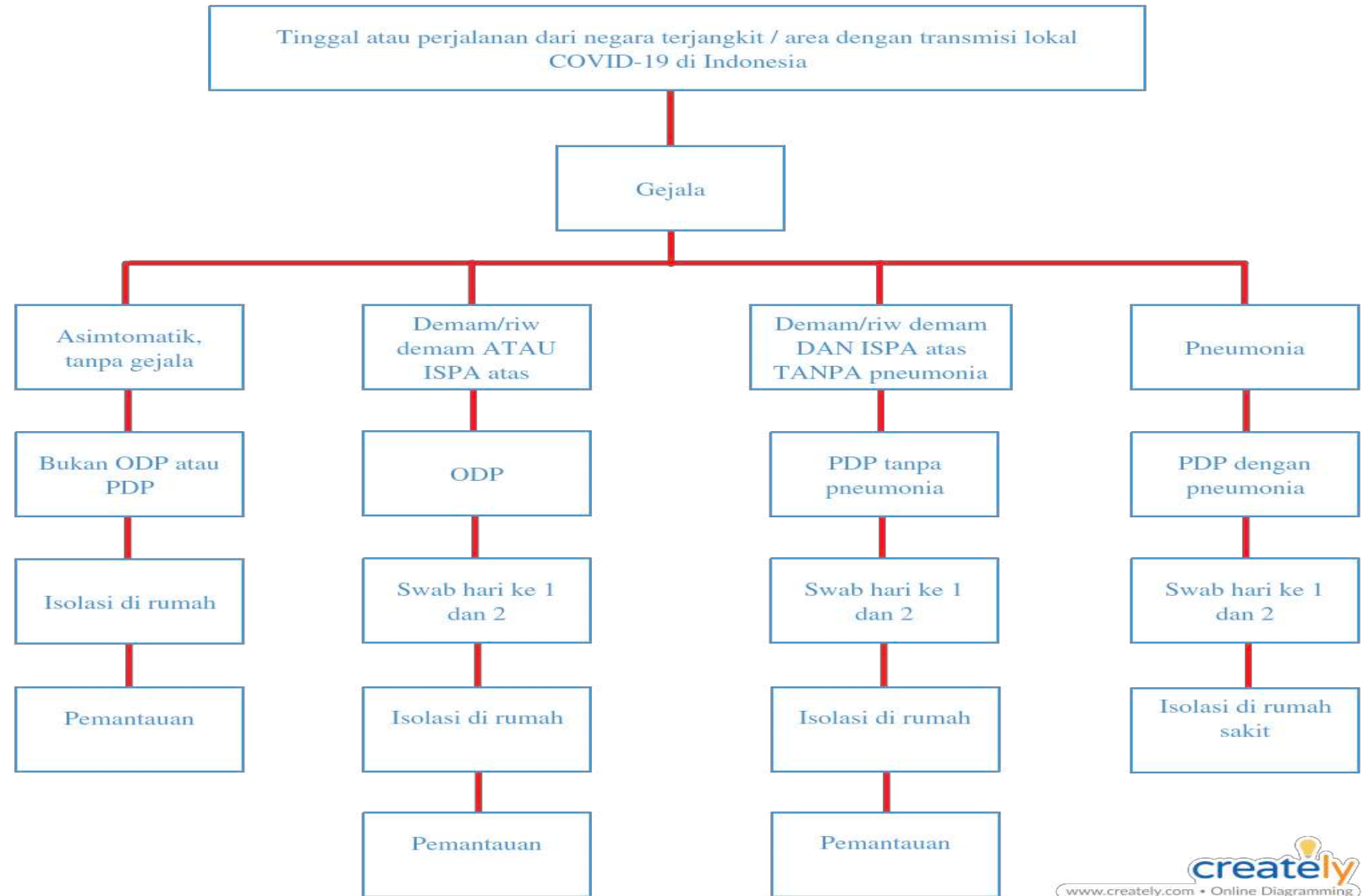
Anak yang terinfeksi COVID-19 dengan hasil pemeriksaan laboratorium positif.



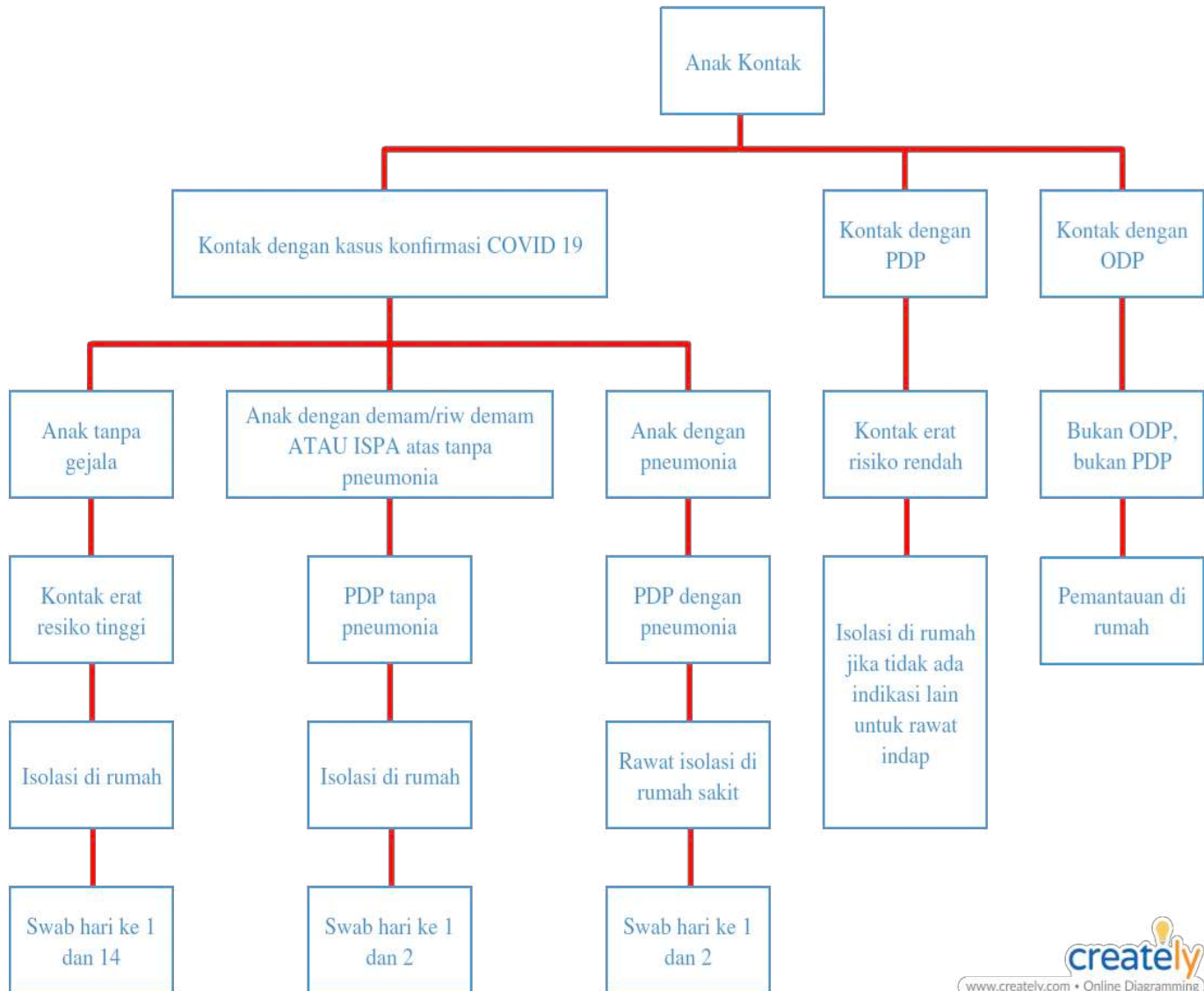
TATA LAKSANA

Alur tatalaksana COVID-19

berdasarkan riwayat tinggal atau berpergian

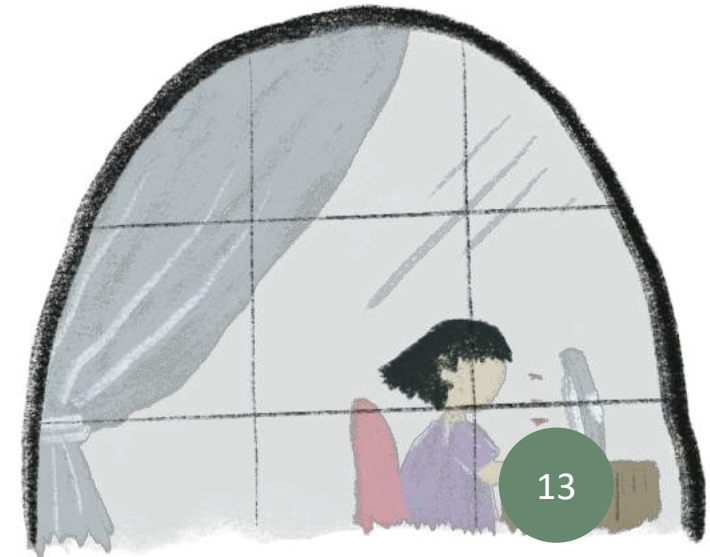


Alur tatalaksana COVID-19 berdasarkan kontak dengan kasus



HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SAAT ISOLASI DAN PEMANTAUAN DIRUMAH

- Tetap tinggal di rumah, hindari berpergian ke tempat ramai.
- Gunakan masker dengan pemasangan yang tepat.
- Selalu cuci tangan setelah batuk atau bersin.
- Buang tisu/masker bekas pakai ke dalam tempat sampah tertutup.
- Batasi kunjungan tamu ke rumah.
- Konsumsi makanan bergizi.
- Banyak minum air putih.
- Istirahat tidur yang cukup.
- Jika terjadi peningkatan suhu tubuh, batuk dan sesak napas, segera hubungi fasilitas kesehatan.
- Jika ada saudara, teman atau keluarga memiliki gejala yang sama, segera hubungi fasilitas kesehatan.





BAGAIMANA PENCEGAHANNYA SUPAYA TIDAK TERTULAR COVID 19?

1. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir minimal 20 detik. Jangan menyentuh hidung, mulut dan mata sebelum mencuci tangan!

Kapan Harus cuci tangan?

- Ketika tiba di rumah/setelah berpergian
- Sebelum makan
- Sebelum menyiapkan makanan
- Setelah dari kamar mandi/toilet

6 Langkah Mencuci Tangan di Bawah Air Mengalir



TETESKAN SABUN CUCI
TANGAN KE TELAPAK TANGAN



GOSOKKAN PADA
TELAPAK TANGAN



SELA JARI



PUNGGUNG TANGAN



IBU JARI



PUNGGUNG JARI



KUKU JARI



PERGELANGAN TANGAN

GOSOK HINGGA TANGAN
BERSIH MENYELURUH
LALU BERSIHKAN DI
BAWAH AIR MENGALIR

2. Terapkan Etika batuk

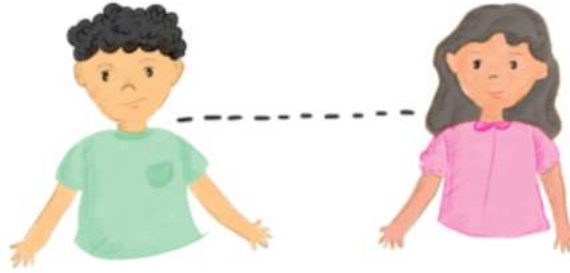
- Gunakan masker Kain Non Medis
- Tutup hidung dan mulut dengan lengan
- Dapat menggunakan Tissue dan langsung
- buang ke tempat sampah yang tertutup
- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir



3. Melakukan Physical Distancing

Menjaga jarak antar manusia minimal 1-2 meter, dan menghindari keramaian

COVID-19 menyebar dengan cepat. Orang dapat terinfeksi tanpa gejala apapun, namun tetap dapat menyebarkannya ke orang lain. Jika kita tidak melakukan upaya pencegahan dengan menghindari keramaian, jumlah orang terinfeksi akan meledak dan fasilitas layanan kesehatan akan kewalahan menangani.



PHYSICAL DISTANCING

- Physical distancing akan mengurangi laju penularan agar pasien terinfeksi dapat ditangani hingga sembuh
- Berdiam diri di rumah, jika tidak untuk kepentingan yang sangat mendesak, usahakan tidak keluar rumah. Jika terpaksa sekali ke luar rumah, hindari tempat keramaian, beri jarak dengan orang lain,
- Sekolah diliburkan, Maka bijaksanalalah, **JANGAN MALAH JALAN-JALAN**, jangan mudik/pulang kampung, jangan mengadakan acara Berkumpul

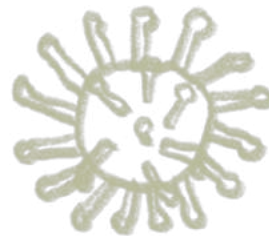
ANAK INDONESIA SEBAGAI PELOPOR DAN PELAPOR PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID - 19

BERSIAPLAH
UNTUK
MENGHADAPI
COVID-19

BERHATI – HATI

BERTINDAK
CERDAS

BERSIKAP BAIK



BERSIAPLAH
MENGHADAPI
COVID-19

BERHATI – HATI akan infeksi covid-19

Infeksi ini lebih beresiko untuk:

- orang tua usia diatas 60 tahun
- orang yang memiliki komorbid penyakit seperti penyakit jantung, paru, diabetes

Sayangi orang tua kita dan orang terdekat kita untuk mengajak mencegah penyebaran covid 19

BERSIAPLAH
MENGHADAPI
COVID-19

BERTINDAK CERDAS

- Selalu mengikuti informasi terkini tentang penyebaran covid 19
- Untuk mencegah rumor / hoax, selalu cek sumber informasi yang diterima
- Jangan menyebarkan rumor / hoax
- Ikuti anjuran kesehatan masyarakat dari WHO dan dinas kesehatan di daerah masing-masing
- Jika anda atau orang terdekat anda mengalami sesak napas atau kesulitan bernapas segera hubungi dokter dan minta pertolongan medis



BERSIAPLAH MENGHADAPI COVID-19

BERSIKAP BAIK

- Kepada sesama dan mendukung satu sama lain:
 - Cek keadaan orang terdekat secara berkala terutama yang terdampak
 - Dukung mereka untuk tetap melakukan hal yang disukai
- Meredam rasa cemas selama wabah pandemi covid 19 dengan membagikan informasi terbaru dan jaga agar tetap tenang
- Tunjukkan empati dan solidaritas kepada orang yang berdampak
- Ceritakan pengalaman orang-orang yang pernah terjangkit covid 19
- Lakukan langkah – langkah pencegahan penyebaran covid 19

Terima Kasih



dr. Ameetha Drupadi, CMI
(Narasumber)

- Channel YouTube : dokmet Ameetha Drupadi
- Instagram : @ameethadrupadi
- Praktek : Mayapada Hospital Jakarta Selatan

Biodata



dr. Ameetha Drupadi, CMI
(Narasumber)

- Nama : dr. Ameetha Drupadi
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Februari 1982
- Pekerjaan : Dokter
- Pendidikan : S1 Profesi Dokter Umum
- Alamat : Jl Masjid 1 No 6 RT 004 RW 001
Jatiwaringin Pondok Gede, Bekasi
- Nomor Handphone : 08111351223
- Alamat Email : ameethadrupadi@yahoo.com
- Channel YouTube : dokmet Ameetha Drupadi
- Instagram : @ameethadrupadi
- Praktek : Mayapada Hospital Jakarta Selatan